

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji apakah CSR dikaitkan dengan keputusan manajemen tentang pengambilan risiko (*risk taking*) pada perusahaan, termasuk pengambilan risiko berlebihan maupun pengambilan risiko yang tidak memadai. Perusahaan dengan fokus CSR harus menyeimbangkan kepentingan dari berbagai pihak seperti kreditur, investor, pemerintah serta masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengalokasikan sumber daya mereka untuk kedua pemangku kepentingan investasi dan non-investasi. Kegiatan pengambilan risiko yang berlebihan akan mengabaikan kebutuhan pemangku kepentingan non-investasi, dan para pemangku kepentingan ini, pada gilirannya, dapat menggunakan kekuasaan mereka untuk membatasi akses ke sumber daya yang mereka kendalikan. Penghindaran risiko yang berlebihan membuat perusahaan kurang menarik bagi pemegang saham dan calon investor dan membatasi ketersediaan dana untuk pertumbuhan di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan mengecualikan perusahaan sektor keuangan sebagai sampel dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan CSR berpengaruh terhadap risk taking yang di ukur dengan menggunakan SDROA dan VOL serta di kontrol dengan LEV SALES GROWTH LNTA FAGE F_BODSIZE F_INDBOD. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harjonto, M dan Indrarini L (2018) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap *risk taking* dan secara optimal meningkatkan nilai

perusahaan. Jo, H dan Haejung Na (2012) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas *return* saham.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti yaitu sulitnya untuk mengambil sampel data dikarenakan *website* IDX sering mengalami gangguan, minimnya buku mengenai *risk taking* di Indonesia dan waktu penelitian yang relatif singkat.

5.3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa CSR berpengaruh secara simultan dalam menurunkan *risk taking* pada perusahaan. Berkaitan hal tersebut diharapkan bagi pihak akademisi dan mahasiswa/i untuk menambah pengetahuan mengenai dampak dari CSR yang dilakukan oleh perusahaan terhadap *risk taking*.

2. Implikasi Manajerial dan pembuat kebijakan

CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *risk taking*. Berkaitan dengan hal tersebut di harapkan bagi pihak manajerial perusahaan di Indonesia untuk lebih meningkatkan CSR perusahaan sehingga dapat menurunkan risiko yang di hadapi perusahaan di masa mendatang. Secara spesifik pembuat kebijakan dapat melahirkan kebijakan-kebijakan yang dapat menumbuhkan praktik CSR di Indonesia.

3. Implikasi Metodologi

Berdasarkan metode penelitian yang kami gunakan, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang di peroleh dari www.idx.co.id Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan model data panel, variabel bebas dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat apabila menghasilkan suatu simpulan H_0 ditolak. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga metode penelitian dan hasil penelitian sejalan. Perlu kiranya dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi motivasi utama perusahaan melakukan praktik CSR.

5.4. Saran

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian di atas, ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Menambahkan variabel-variabel lainnya untuk memproksi *risk taking* dari penelitian ini, sehingga akan mendapatkan hasil yang *robust* dalam model ini.
2. Menambah jumlah periode penelitian, sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal karena menggambarkan kondisi perusahaan dalam kurun waktu yang cukup lama.
3. Menggunakan perusahaan sektor keuangan sebagai objek penelitian.